PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2014

Oleh :

Silmi Kaffah

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Laba per lembar saham terhadap Nilai perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif - verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, analisis koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-F dengan menggunakan software SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan positif terhadap PBV sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Variabel ROE dalam penelitian ini merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap PBV yang ditunjukkan dari nilai koefisien *beta standardized*-nya yaitu 0.369, EPS dengan nilai koefisien -0,333

Kata Kunci : Profitabilitas, Laba per lembar saham, Nilai perusahaan.

EFFECT OF PROFITABILITY (ROE) SHEET AND EARNINGS PER SHARE (EPS) VALUE OF THE COMPANY (PBV) IN THE FOOD AND DRINK SECTOR LISTED IN BEI PERIOD 2010-2014

Abstract *– This study was conducted to examine the effect of variable profitability (ROE) and earnings per share (EPS) of the company Value (ROE) on food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2010-2014. The method used in this research is descriptive method - verification, the sample used in this study is Accidental Sampling. The analysis used is path analysis, the classical assumption test, Pearson correlation analysis, coefficient of determination analysis to test the hypothesis using F-test using SPSS 17.0 software. The results showed that partially positive ROE no significant effect on EPS PBV whereas no significant effect on PBV. ROE in this study is the most influential variable to the PBV indicated value of its standardized beta coefficient is 0369, with the value of the coefficient of -0.333 EPS*

Keywords*: Profitability (ROE), earnings per share (EPS), and Value of Firm (PBV)*

PENDAHULUAN

Sekarang telah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri Sartono (2010:122), Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Earning per Share Earning per share atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan *(return)* dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi *earning per share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan (Tandelilin, 2001).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Faktor eksternal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public* Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah (Suharli, 2006).

Promosi yang tidak terkendali akan menurunkan tingkat penjualan, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk promosi merupakan pemborosan, sedangkan saluran distribusi dipakai oleh semua perusahaan untuk memproduksi barang dengan kualitas yang baik, namun banyak pula yang gagal memenuhi target pasarnya. Keadaan ini disebabkan oleh kebijakan distribusi yang kurang tepat sehingga barang yang dihasilkan kurang laku

dipasar dan menyebabkan banyak konsumen merasa kurang puas.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Return on equity merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*). Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Sedangkan menurut Rafika Diaz dan Jufrizen (2014) ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimiliknya, baik modal sendiri maupun modal dari investor.

Menurut Van Horne (2005:234) Yang termasuk dalam ratio profitabilitas ini adalah: :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)
3. *Earning Power of Total investment*
4. *Return on Equity* (Pengembalian atas Ekuitas)
5. *Return on Investment* (Pengembalian atas investasi)

Laba per lembar saham

EPS merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau dikenal sebagai *Earning per Share* (EPS).

Earning per Share (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. EPS perusahaan tinggi menggambarkan laba yang didapatkan perusahaan dari saham tinggi dan hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhuddin, 2006 dalam Suherman dan Anwar Siburian, 2013).

Earning per Share (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. EPS perusahaan tinggi menggambarkan laba yang didapatkan perusahaan dari saham tinggi dan hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhuddin, 2006 dalam Suherman dan Anwar Siburian, 2013).

Nilai perusahaan

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar

kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi*Price to Book Value (PBV)*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya.Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Tri Marlina 2013).

Investor dapat mempertimbangkan rasio pasar modal seperti rasio harga terhadap nilai bukunya (*Price to Book Value*) yang selanjutnya disingkat PBV, untuk membedakan saham mana yang harganya wajar, terlalu tinggi (*overvalued*), atau terlalu rendah (*undervalued*) Wardjono, 2010 dalam Tri Marlina 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2009: 35) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas, Laba per lembar saham, dan Nilai perusahaan

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode verifikatif untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Laba per lembar saham terhadap Nilai perusahaan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai pengaruh Profitabilitas dan Laba per lembar saham terhadap Nilai perusahaan adalah data sekunder.

Penelitian ini menggunakan sampel data Profitabilitas, Laba per lembar saham dan Nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel data dari sebanyak 6 perusahaan sektor Makanan dan Minuman (data *csoss section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data *time series*). Total keselurnhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data.. Rancangan analisis data yang digunakan adalah path analysis. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - t serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Path

Analisis path digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas, Laba per lembar saham terhadap Nilai perusahaan. Dengan menggunakan *software SPSS 17.0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara ROE dengan EPS adalah sebesar 0,519, artinya hubungan yang terjadi antara ROE dengan EPS adalah searah, dimana semakin tinggi ROE, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya EPS.

Jika digambarkan, nilai variabel bebas ROE dan EPS masing-masing sebesar -0,827 dan 0,291, koefisien jalur sebesar 0, 454 dan pengaruh variabel lain sebesar 0,546

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability nya harus lebih besar dari 0,05 (> 5%). dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0*, diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0,986 lebih besar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

-Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keeratan hubungan antara Profitabilitas (X_1) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.442 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sedang (dalam interval 0,41 – 0,60). Arah hubungan positif antara Profitabilitas dan Nilai perusahaan menunjukkan tingginya Profitabilitas akan mempengaruhi meningkat Nilai perusahaan.
2. Keeratan hubungan antara Laba per lembar saham (X_2) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,614 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah cukup tinggi (dalam interval 0,61 – 0,80). Arah hubungan positif antara Laba per lembar saham dan Nilai perusahaan menunjukkan tingginya Laba per lembar saham akan mempengaruhi meningkat Nilai perusahaan.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperoleh tampak nilai R-squared sebesar 0,715 atau 53,7% menunjukkan bahwa profitabilitas dan Laba per lembar saham secara parsial memberikan pengaruh terhadap Nilai perusahaan sebesar 53,7%, sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

- **Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

-Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel ROE sebesar 1,747. Nilai ini akan dibandingkan dengan t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, untuk pengujian satu pihak dan dan db = 30-2-1 = 27, diperoleh nilai t-tabel sebesar ± 2,052. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa t-hitung untuk variabel ROE (X_1) (1,747) < t-tabel (2,052) dan thitung bertanda positif maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Selain itu, hubungan yang terjadi merupakan hubungan yangsignifikan, itu ditunjukkan dengan angka probabilitas (sig) dalam perhitungan *software SPSS 20 for windows* pada tabel *coefficient* sebesar 0,02. Dikatakan signifikan karena 0,02<0,05.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri (2012) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menurut Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

-Laba per lembar saham terhadap Nilai perusahaan

Nilai t-hitung yang diperoleh variabel EPS (X2) sebesar 1,579. Nilai ini akan dibandingkan dengan t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, untuk pengujian satu pihak dan db = 30-2-1 = 37, diperoleh nilai t-tabel sebesar ± 2,052. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa t-hitung untuk variabel inflasi (X2) (1,579) < t-tabel (2,052), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial, EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV pada Bursa Efek Indonesia. Dalam perhitungan *software SPSS 20 for windows* ditunjukkan dengan angka probabilitas (sig) pada tabel *coefficient* sebesar 0,005. Dikatakan tidak signifikan karena 0,00 > 0,05.hasil ini sesuai penelitian Tito Perdana Putra, M Chabachib, Mulyo Haryanto, Irine Rini Dewi Pangestuti (2007) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap variabel PBV dan menurut Tri Marlina (2013) EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV secara parsial.

KESIMPULAN DAN SARAN

-Kesimpulan

1. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar

di BEI periode 2010-2014 mengalami fluktuasi, Adapun fluktuasi yang selalu mengalami penurunan dari tahun 2011-2013 yaitu pada PT. Indofood sukses makmur Tbk. Hal ini terjadi karena adanya penarikan produk indofood di taiwan akibat di temukannya bahan yang tidak sesuai peryaratan Food and Durgs Administration (FDA) sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.

2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 mengalami fluktuasi. Keadanan rata-rata Profitabilitas mengikuti pergerakan grafik EPS yaitu naik turun stabil hal ini sesuai hasil penelitian yang menyatakan bahwa jika ROE meningkat maka EPS ikut meningkat.
3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 mengalami fluktuasi, Adapun fluktuasi yang selalu meningkat setiap tahunnya terjadi pada PT Siantar Top Tbk hal tersebut terjadi karena profitabilitas nya dianggap baik sehingga Laba per Lembar Saham pun meningkat dan berakibat pula pada peningkatan nilai perusahaan.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Profitabilitas dan Laba Per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan. secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Laba Per Lembar Saham mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Laba Per Lembar Saham secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai pengaruh profitabilitas dan Laba per lembar saham terhadap nilai perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan return untuk pengembangan usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat berdampak terhadap nilai perusahaan
2. Jika perusahaan mengalami kerugian terus menerus harus melakukan pinjaman modal untuk perkembangan usahanya kedepan kemungkinan perusahaan tersebut akan meningkat kembali dan kemudian

perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya, dan dalam operasional lebih memanfaatkan modal sendiri, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas yang mengakibatkan nilai perusahaan meningkat pula.

3. Profitabilitas dan Laba per lembar saham bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan nilai perusahaan yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan itu sendiri, yaitu mempertimbangkan dan memanfaatkan keuntungan atas modal untuk menghasilkan keuntungan yang terus menerus agar nilai perusahaan tinggi dan di anggap baik.
4. Profitabilitas tentunya harus ditingkatkan oleh perusahaan karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Perusahaan juga harus meningkatkan *Earningper Share* (EPS), karena EPS yang naik mencerminkan hasil investasi per lembar saham meningkat sehingga kepercayaan investor meningkat dan harga saham juga meningkat dampak akhirnya *Price to book value (* PBV) juga meningkat.
5. Profitabilitasyang berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham maka perusahaan harus menjaga perusahaan tetap mendapatkan profit yang stabil bahkan lebih baik bila profit tersebut terus meningkat karena semakin tinggi *return* atau penghasilan/pengembalian atas penginvestasian modal yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan karena menujukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan modal yang mereka miliki. Pengembalian ekuitas yang tinggi pada perusahaan memungkinkan menarik investor untuk menginvestasikan modal mereka kepada perusahaan untuk dikelola dan menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Agus sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE

Alimuhidin. 2006. *Statistika dalam Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia

Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhinikacipta.

Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Dedi Aji Hermawan. 2012. *Pengaruh Debt to Equity, Earning per Share dan Net Profit Margin terhadap Return Saham.* Management Analysis Journal ISSN 2252-6522 1 (5)

Dwi Martani, Mulyono dan Rahfiani Khairurizka. 2009. *The Effect of Financial Ratio, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in the Interim Report to The Stock Return.* Chinese Business Review ISSN 1537-1506 Volume 8 No.6

Farkhan Ika. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham.* Value Added Volume 9 No.1

Gurjarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga Insukindro.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Kasus dan Riset bisnis).* Jakarta: Bumi Aksara

Husen Umar. 2005. *Metode Penelitian.* Jakarta: Salemba Empat

Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Bisnis Multivariate dengan program SPSS.* Cetakan Kesatu. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi Program SPSS dan Lisrel 8.* Bandung: UPI

Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar Di BEI melalui website nya yaitu www.idx.co.id

Michell Suharli. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha ilmu

Mursidah Nurfadillah. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk.* Jurnal Manajemen dan Akuntansi.

M. Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

_____. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rafika Diaz dan jufrizen. 2014. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap EPS pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI.* Sumatera: Jurnal Manajemen dan Bisnis ISSN 1693-7619 Vol 14 No.2

Rahmawati. 2002. *Create a Value of Brand with a Personalit.* Usahawan No.10

Suad Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan.* Edisi ketiga Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Suherman, Anwar Siburian. 2013. *Pengaruh Earning per Share, Debt to Ratio, Return on Equity dan Price to Book Value terhadap Return Saham.* Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Volume 4 No.1

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi 7. Yogyakarta: Ekonisia.

Tri Marlina. 2013. *Pengaruh Earning per Share, ROE, DER dan Size terhadap PBV.* Bogor: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. ISSN 2337-7852 Vol.1 No.1

Umi Mardiyanti, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2005-2010.* Jakarta: JRMSI Vol.3 No.1

Umi Narimawati. 2008. *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Bandung: Teori dan Aplikasi

Van Horne. 2005. *Accounting Economics Translation.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

http://www.teguhhidayat.com/2014/05/indofood-sukses-makmur.html#

http://artikel-mini.blogspot.com/2011/12/strategi-pemasaran-pt-indofood-tbk.html